

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi pada saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Penggunaan teknologi saat ini meskipun belum merata namun sudah menyebar bahkan hingga di daerah pedesaan. Teknologi saat ini merupakan suatu sarana untuk menyediakan berbagai barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia. Pada awalnya penggunaan teknologi digunakan oleh manusia untuk pengubahan sumber daya alam menjadi alat yang sederhana, hingga sampai saat ini perkembangan teknologi terbaru seperti internet. Untuk lebih jelasnya marilah kita simak penjelasannya di bawah ini.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang di dunia. Selain itu Indonesia juga tengah menjadi salah satu negara yang memiliki pengaruh di dunia yang cukup besar. Untuk menjadi negara yang maju, maka negara tersebut haruslah lebih meningkatkan perkembangan teknologi komunikasi dari sebelumnya. Dengan adanya teknologi ini dapat memudahkan segala pekerjaan maupun untuk hiburan. Sebelum beranjak lebih jauh, marilah kita simak arti dari teknologi komunikasi.

Teknologi komunikasi berasal dari dua kata, yaitu teknologi dan komunikasi. Secara umum, kata teknologi dapat diartikan sebagai entitas ataupun dapat merujuk pada suatu kumpulan teknik-teknik. Tetapi dalam konteks ini, teknologi diartikan

sebagai suatu kondisi pengetahuan manusia berkaitan dengan cara untuk memadukan berbagai sumber untuk menghasilkan produk/jasa yang dikehendaki maupun untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan komunikasi diartikan sebagai alat penghubung atau interaksi. Berkembangnya teknologi kini mampu membuat dunia perfilman semakin maju yaitu dengan semenjak adanya sebuah aplikasi bernama Netflix. Aplikasi Netflix tersebut mampu meningkatkan pembuatan dan pemasaran film di Indonesia. Salah satu rumah produksi yang mampu memanfaatkan aplikasi tersebut adalah produksi Tanakhir Films.

Film dokumenter tentang alam yaitu “Semesta” berkisah tentang tujuh sosok di tujuh provinsi Indonesia yang bergerak memelankan dampak perubahan iklim. Para sosok ini merawat alam Indonesia atas dorongan agama, kepercayaan dan budaya masing-masing. Dalam agama misalnya, kita belajar perspektif agama di antaranya Islam, Kristen, dan Hindu tentang hubungan manusia dengan alam. Adapula cara para perempuan turut menjaga alam dengan caranya. Melalui rangkaian kisah tujuh sosok inspiratif ini, Semesta mengajak kita berkeliling nusantara dan menikmati kekayaan alamnya. Kisah berawal dari titik ujung barat (Aceh) hingga titik ujung timur (Papua) Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk meneliti film yang bergenre film dengan jenis dokumenter. Film dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan fakta tentang topik atau sbujek tertentu yang dibahas. Dengan kata lain, pengertian dari film dokumenter merupakan jenis fillm yang memberikan

penjelasan informasi dan pengetahuan terkait topik yang diulas secara detail dan rinci.

Film “Semesta” merupakan film yang dipilih oleh peneliti karena ada beberapa pesan yang termuat yaitu perubahan dapat dimulai dari hal kecil, keberagaman bukan alasan perpecahan dan sadarkan pentingnya menjaga alam. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bekerja sama dengan PT. Talamedia memproduksi film berjudul Semesta. Dokumenter tersebut dibuat dengan tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perubahan iklim. Nantinya akan ada tujuh lokasi yang disorot di film ini. Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim KLHK, Ruandha Agung Sugardiman menyebutkan ketujuh tempat tersebut yakni: Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, Aceh, Yogyakarta, dan Jakarta.

Film dokumenter yang baru dirilis saat ini oleh Tanakhir Film diberi judul SEMESTA Film yang berdurasi 1 Jam 20 menit tersebut berkisah tentang tujuh sosok di tujuh provinsi Indonesia yang bergerak memelankan dampak perubahan iklim dengan merawat alam Indonesia atas dorongan agama, kepercayaan, dan budaya masing-masing.

**Gambar 1.1 Thumbnair Film Semesta**



(Sumber : <https://cinemags.co.id/tanakhir-films-merilis-poster-dan-cuplikan-film-dokumenter-semesta>)

Gambar di atas adalah sebuah ilustrasi mengenai 7 sosok yang berasal dari latar belakang berbeda, mulai dari tempat tinggal, budaya, hingga agama. Mereka berasal dari Aceh, Jakarta, Yogyakarta, Bali, Kalimantan, Flores, serta Papua. Kehadiran ketujuh sosok ini memang dipilih dengan seksama untuk mewakili manusia dan alam Indonesia yang beragam.

Film SEMESTA yang disutradarai Chairun Nissa merupakan dokumenter panjang perdana Tanakhir Films. Rumah produksi yang berdiri sejak 2013 ini

sebelumnya lebih banyak memproduksi dokumenter pendek juga film fiksi panjang. Film SEMESTA juga menjadi nominator sebagai film dokumenter terbaik Festival Film Indonesia. Rangkaian kisah mereka yang merawat alam Indonesia ini akan mengajak kita semua untuk ikut berperan dalam memelankan dampak perubahan iklim melalui langkah kecil yang bisa kita lakukan masing- masing.

Dengan gambaran dari film tersebut akhirnya penulis menyadari bahwa dalam film tersebut merepresentasikan mengenai isu lingkungan yang menjadi sebuah faktor perubahan iklim. Maka berangkat dari masalah tersebut penulis akhirnya mengambil judul : “Analisis Naratif Nilai Sosial Film Dokumenter Semesta Terhadap Isu Lingkungan”.

## 1.2 **Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka dengan ini yang menjadi fokus penelitian dari film dokumenter Tanakhir Films yang berjudul “Semesta” adalah :

Bagaimana Film dokumenter Semesta menurut Analisis Narasi Model *Tzvetan Todorov* ?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Mengetahui film dokumenter Semesta menurut Analisis Narasi Model *Tzvetan Todorov*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pembelajaran dan pengembangan suatu ilmu. Maka dengan itu manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang diharapkan secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Kegunaan yang diharapkan secara teoritis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan penikmat film.
2. Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya dikalangan akademis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam keilmuan program studi Ilmu Komunikasi yang berkaitan tentang kritik sosial.
2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti atau akademisi lainnya yang meneliti mengenai penyampaian kritik dalam kehidupan sosial.
3. Dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti lainnya yang melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.